



**PANDUAN PROGRAM
INSENTIF JURNAL TERINDEKS INTERNASIONAL
TAHUN 2016**

**Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**

2016

PANDUAN PROGRAM INSENTIF JURNAL TERINDEKS INTERNASIONAL

A. PENDAHULUAN

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menyelenggarakan program Insentif Jurnal Terindeks Internasional yang berupaya untuk mendorong penerbitan jurnal ilmiah di Indonesia agar meningkat menjadi bereputasi internasional. Bereputasi internasional salah satunya ditandai oleh terindeksnya jurnal di lembaga pengindeks internasional bereputasi. Program Insentif Jurnal Terindeks Internasional ini dimulai sejak tahun 2013 dengan berbagai kegiatan dan program yang telah dilakukan, antara lain:

1. **Workshop Pengenalan Jurnal Ilmiah Menuju Bereputasi Internasional:** dimana dalam workshop ini telah didatangkan pemateri dari dalam dan luar negeri (lembaga pengindeks) untuk memberikan pemaparan terkait syarat dan ketentuan sehingga jurnal dapat bereputasi internasional.
2. **Workshop Pembinaan Jurnal menuju Bereputasi Internasional:** dimana telah dilakukan pembinaan terhadap jurnal ilmiah Indonesia yang memiliki potensi untuk menjadi jurnal bereputasi internasional, dimana setiap jurnal menyampaikan *progress* kegiatan dan dilakukan evaluasi serta saran-saran dari para narasumber.
3. **Proses Penilaian Jurnal Terindeks Internasional:** dilakukan setelah pengelola jurnal memberikan langkah-langkah perbaikan seperti yang diminta oleh para narasumber dan dinilai kembali.
4. Pengidentifikasian, pendataan, dan evaluasi terhadap jurnal-jurnal yang telah terindeks di lembaga pengindeks bereputasi Internasional terutama lembaga pengindeks internasional bereputasi tinggi. Kegiatan ini dilakukan secara kontinyu untuk memantau perkembangan jurnal bereputasi internasional di Indonesia.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan Program Insentif Jurnal Terindeks adalah untuk memberikan dorongan bagi jurnal terakreditasi nasional dan/atau jurnal berplatform internasional yang memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas jurnal ilmiahnya menjadi bereputasi internasional dan terindeks di lembaga pengindeks internasional bereputasi. Manfaat jurnal bereputasi internasional ini

diharapkan dapat semakin menyuburkan komunikasi ilmiah antara peneliti dan pencipta di satu pihak dengan masyarakat pengguna di pihak lain untuk mencapai sasaran yang berupa pengembangan sains dan teknologi serta pembangunan di Indonesia, terutama di kancah internasional.

Dengan semakin banyaknya jurnal nasional yang terindeks di lembaga pengindeks internasional diharapkan dapat meningkatkan gairah peneliti Indonesia untuk memublikasikan hasil-hasil penelitian dan ciptaannya. Selain itu, diharapkan para penulis luar negeri juga tertarik untuk menyumbangkan artikel ilmiahnya ke jurnal ilmiah yang dikelola dan diterbitkan di lingkungan pendidikan tinggi di Indonesia.

C. KLASIFIKASI JURNAL PESERTA SELEKSI INSENTIF JURNAL TERINDEKS

Jurnal ilmiah yang dapat mengajukan usulan untuk perolehan Program Insentif Jurnal Terindeks Internasional pada tahun 2016 dibagi dalam **tiga klasifikasi** sebagai berikut:

- **Klasifikasi A** : Jurnal nasional atau jurnal berplatform internasional yang sudah terindeks di lembaga pengindeks internasional bereputasi kategori tinggi (Scopus dan/atau Thomson Web of Science), namun belum mendapatkan insentif jurnal terindeks pada tahun sebelumnya.
- **Klasifikasi B** : Jurnal yang sudah terindeks di lembaga pengindeks internasional bereputasi kategori tinggi (Scopus dan/atau Thomson Web of Science), namun tetap memiliki kinerja dan kualitas yang terbaik di Indonesia. Kinerja dan kualitas terbaik ini ditandai dengan menempati peringkat 3 sampai 5 besar Indonesia di lembaga pemeringkat jurnal kategori bereputasi tinggi (Journalmetrics, Scimago, dan/atau Thomson Web of Science) berdasarkan nilai skor tertentu. Nilai skor untuk pemeringkatan tersebut didasarkan kepada nilai faktor dampak SJR (bobot 40%), SNIP (40%), dan IPP (20%), dan/atau Journal Impact Factor (JIF Thomson), serta memiliki rencana aksi yang nyata untuk mendaftarkan ke lembaga pengindeks bereputasi lebih tinggi lainnya.
- **Klasifikasi C** : Jurnal nasional atau jurnal berplatform internasional yang telah terpilih dan mengikuti pembinaan workshop internasionalisasi jurnal dan melakukan langkah-langkah perbaikan berdasarkan evaluasi-evaluasi pada saat workshop, sudah terindeks minimal di Directory of Open Access Journal (DOAJ) dan/atau EBSCO, berbahasa Inggris, dan berpotensi atau sudah siap terindeks di lembaga pengindeks internasional bereputasi tinggi (Scopus dan/atau Thomson Web of Science).

D. KETENTUAN PEMBERIAN INSENTIF

1. Kandidat jurnal yang masuk klasifikasi A dan B diharapkan menyampaikan dokumen terkait dengan rencana kerja pengembangan jurnal, yang diharapkan mencakup hal-hal sebagai berikut:

No	Program	Kriteria	Baseline	Target
1	Pendaftaran ke portal/ badan pengindeks internasional	Jumlah portal/badan pengindeks internasional		
		Penggunaan bahasa Internasional		
2	Peningkatan sistem manajemen internal pengelolaan jurnal	Lamanya proses naskah		
		Jumlah editor luar negeri		
		Jumlah reviewer luar negeri		
		Jumlah naskah diterima dari penulis luar negeri atau kerjasama luar negeri		
		Jumlah naskah terbit dari penulis luar negeri		
		Melibatkan Editor bahasa		
		Penggunaan fasilitas submit, review, dan editorial jurnal secara daring penuh		
3	Promosi dan pelatihan penulisan artikel ilmiah	<i>Call for paper program</i>		
		Jumlah <i>Scientific writing workshop</i> yang dilakukan		

2. Kandidat jurnal yang masuk **klasifikasi C**, harus menyampaikan dokumen yang berisi laporan tindak lanjut yang dilakukan oleh jurnal atas hasil-hasil evaluasi pada saat Workshop Internasionalisasi Jurnal Terakreditasi di Bandung pada tanggal **27-29 April 2016** dan Denpasar pada tanggal **19-21 Mei 2016**, serta rencana pengembangan selanjutnya.
3. Berkas dokumen dikirimkan melalui *e-mail*: **fasilitasjurnal@ristekdikti.go.id** sebelum batas waktu yang ditentukan.
4. Dokumen yang masuk akan diperiksa oleh Tim yang ditunjuk oleh Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti.

5. Keputusan Hasil Seleksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat. Dokumen yang sudah masuk menjadi milik Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti.

E. BESARAN INSENTIF

Insentif Jurnal Terindeks Internasional Tahun 2016 diberikan kepada jurnal-jurnal yang memenuhi persyaratan-persyaratan dan telah melalui proses seleksi untuk memperoleh insentif yang dibagi menurut beberapa klasifikasi sebagai berikut:

1. Penerima Insentif Jurnal Terindeks Internasional klasifikasi A dan Klasifikasi B sebesar 50-100 juta rupiah.
2. Penerima Insentif Jurnal Terindeks Internasional klasifikasi C sebesar 30-50 juta rupiah.

F. BATAS WAKTU PENYAMPAIAN USULAN

Dokumen Usulan Insentif Jurnal Terindeks Internasional Tahun 2016 disampaikan oleh Ketua Penyunting (*Editor in Chief*) jurnal yang ditujukan kepada Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual paling lambat tanggal **30 September 2016**, melalui *e-mail*: **fasilitasijurnal@ristekdikti.go.id** dengan subjek *e-mail*: Penyampaian Usulan Insentif Jurnal Terindeks Internasional.

Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual,

ttd

Sadjuga

NIP. 195901171986111001